

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Budaya adalah bagian yang memiliki peran penting di kehidupan manusia yang sudah disepakati dan tertanam dalam lingkungan masyarakat, dan dialami setiap kelompok masyarakat. Budaya batak terlihat adanya berbagai ragam dalam hal kegiatan tradisi, salah satunya adalah upacara adat tradisional. Pada tanggapan masyarakat, budaya juga dapat digunakan untuk suatu hal yang akan terjadi atau hal yang sedang terjadi sebagai acuan perilaku. Budaya kita kenal sangat berkaitan dengan sebuah adat istiadat. Adat merupakan bagian dari kebudayaan. Adat juga dapat diartikan sebagai suatu kebiasaan yang sudah tertanam erat dalam suatu tempat, daerah, lingkungan, suku, dan juga adat didalam bangsa. Dan adat itu juga akan menjadi perhatian yang dapat menjadi hal yang menonjol didalam mempelajari budaya suatu suku bangsa.

Nilai budaya merupakan suatu konsepsi hidup didalam pikiran manusia dan warga masyarakat tentang hal-hal yang mempunyai nilai hidup. Nilai budaya berkedudukan sebagai fungsi yang strategis dalam kehidupan. Pengelompokan nilai budaya didasarkan pada hubungan manusia dengan Tuhan, masyarakat, alam dan terhadap manusia lain dan juga diri sendiri (Rukesi Sunoto, 2017).

Hubungan antar budaya selalu ada didalam daerah dan tidak pernah lepas dari kajian sastra. Ketika suatu karya sudah tidak berfungsi dan tidak bermanfaat dalam pembelajaran untuk memahami masalah-masalah dunia nyata. Maka, karya sastra juga tidak akan ada lagi gunanya untuk diajarkan dan ditafsirkan ditengah-tengah masyarakat. Sastra pada dasarnya ditulis berdasarkan peradaban dan kebudayaan suatu bangsa.

Batak Toba merupakan bagian dari suku yang ada di Indonesia yang berasal dari Sumatra Utara. Batak Toba adalah sub atau bagian dari bangsa batak. Masyarakat Batak menggunakan bahasa sendiri adapun salah satunya ialah bahasa Batak Toba. Bagian dari kelompok bahasa-bahasa Batak, bahasa batak Toba termasuk dalam rumpun bahasa yang penyebarannya sangat luas bahkan

sudah tersebar sampai keluar Negeri atau disebut dengan austronesia. Masyarakat Batak dikenal kental akan kebudayaan, biasanya menggunakan bahasa daerahnya tersendiri dalam kehidupan sehari-hari. tetapi bagi masyarakat perkotaan khususnya masyarakat milenial banyak yang tidak lagi mahir menggunakan bahasa Batak Toba. Penulis berharap melalui penelitian yang meneliti tentang lirik lagu Batak Toba dapat mengajak masyarakat agar mahir menggunakan bahasa Batak Toba, karena kita lebih mudah memahami suatu bahasa melalui lagu yang kita dengarkan.

Sastra dalam kehidupan manusia dan bangsa tidak dapat dipisahkan Sastra juga dapat diartikan sebagai hasil rekaman kehidupan manusia. Sastra juga dapat menghubungkan perasaan terhadap tindakan kemanusiaan, kehidupan, lingkungan dan alam sekitar. Kehidupan adalah sumber sastra. Sastra dapat membuat hati kita menghayati dan memahami kehidupan terutama ketika karya sastra tersebut berkaitan dengan kehidupan yang sedang dialami. Sastra bukanlah mengabstrakan merumuskan kehidupan tetapi menampilkan dan mewujudkannya (Riki Hamdani,2015).

Salah satu genre sastra adalah lirik lagu. Lirik lagu merupakan karya sastra yang bentuknya persis dengan puisi dan isinya mengandung curahan perasaan pribadi melalui susunan kata hingga menjadikannya sebuah nyanyian. Lirik lagu sama dengan puisi namun disajikan dengan bentuk nyanyian yang termasuk dalam genre sastra imajinatif. Genre imajinatif merupakan istilah yang tepat untuk lirik lagu karena pengarang menggunakan bahasa yang indah sebagai wujud kreativitasnya.

Setiap lagu tentu memiliki arti serta makna tertentu yang ingin disampaikan kepada masyarakat dan juga penikmat maupun pendengarnya. Lagu yang ditulis dengan bahasa yang menarik oleh pencipta yang dibawakan dengan bunyi irama serta lantunan suara merdu penyanyinya.

Lagu merupakan sebuah seni dalam bentuk nada ataupun suara yang sudah dikombinasi dan berirama, biasanya juga diiringi alat musik. Berbagai jenis lagu bisa dinyanyikan secara solo, duet, dan trio ataupun vocal grup. Kata-kata yang terdapat didalam lagu dapat berupa puisi berirama dan ada juga yang bersifat

keagamaan serta yang bersifat prosa bebas. Selain itu penyampaian nilai-nilai budaya banyak disampaikan juga melalui lagu. salah satunya lagu dalam bahasa Batak Toba yang berjudul “Poda dan Boru Panggoaran” karya Tagor Tampubolon yang berisi sebuah nasehat.

Dalam lirik lagu Batak terdapat konten analisis nilai budaya yaitu mengambil nilai-nilai budaya yang terkandung di dalam lirik lagu Batak “ Poda dan Boru Panggoaran” karya Tagor Tampubolon didalam lirik lagu memiliki arti dan nilai masing-masing untuk dikaji serta mencari nilai-nilai yang terkandung didalam lagu.

Lagu Batak “*Poda dan Boru Panggoaran* ” karya Tagor Tampubolon mengandung nilai budaya yang berguna untuk masyarakat Indonesia terkhusus pada suku Batak sebagai pembangun karakter yang lebih baik terutama kepada anak-anak bangsa. Lagu ini mengajarkan masyarakat untuk lebih mementingkan pendidikan. Orang tua sebagai pendukung utama dan pemberi nasehat bagi sang anak untuk menjalankan pendidikannya. Anak akan mengangkat harkat dan martabat kedua orangtuanya apabila anak memiliki pendidikan yang tinggi.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi sebagai masalah dalam penelitian ini, yaitu terdapat nilai moral, nilai pendidikan, nilai religius, dan nilai budaya dalam lirik lagu Poda dan Boru Panggoaran karya Tagor Tampubolon.

1.3 Batasan Masalah

Adapun dari batasan masalah yang diteliti oleh peneliti yaitu mencari nilai-nilai budaya dalam lagu Batak “*Poda dan Boru Panggoaran*” karya Tagor Tampubolon.

1.4 Rumusan Masalah.

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas peneliti merumuskan

masalah yaitu nilai-nilai budaya apa sajakah yang terdapat pada lirik lagu Batak “*Poda dan Boru Panggoaran*” karya Tagor Tampubolon?

1.5 Tujuan Masalah

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai budaya apa saja yang terdapat pada lirik lagu batak *Poda dan Boru Panggoaran* karya Tagor Tampubolon

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini juga memiliki manfaat yang diharapkan berguna untuk berbagai pihak, baik secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber belajar tentang nilai budaya pada masyarakat khususnya suku Batak, maupun secara praktis penelitian ini akan bermanfaat bagi peneliti sebagai bahan pembelajaran dalam menganalisis nilai budaya pada lirik lagu.